



## Dorong Atensi Khusus

**TREN** melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang kini menembus kisaran Rp17.700 mulai memicu kekhawatiran di level daerah. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta, khususnya yang bergantung pada bahan baku impor, dinilai paling rentan terdampak. Kalangan legislatif mendesak Pemkot Yogyakarta segera mengambil langkah taktis untuk menjaga kelangsungan hidup para pelaku usaha.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, M. Sofyan, menyatakan, atensi khusus harus di-

berikan kepada sektor-sektor UMKM yang rentan terhadap gejolak kurs mata uang asing ini. "Tentu, yang terdampak secara langsung itu kan para pelaku UMKM yang bahan bakunya masih impor," tandas politikus Partai Amanat Nasional (PAN) tersebut, Selasa (16/6).

Intervensi kebijakan dari Pemkot dianggap sangat mendesak. "Ini rumusan yang menjadi diskusi di internal Komisi B. Intinya antisipasinya, harus ada langkah-langkah intervensi kebijakan terkait pengadaan bahan bahan impor ya, itu langkah strategisnya," tegasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005